

**PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs DDI MALUNDA**

Gita Zafitri<sup>1</sup>, Amran Yahya<sup>2\*</sup>, Ana Muliana M<sup>3</sup>  
<sup>123</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

**INFO ARTIKEL**

*Original Research*

**Article History**

Received : 07-12-2023

Accepted : 31-12-2023

Published : 31-01-2024

**Keywords:**

*Discovery Learning*, Minat, Hasil Belajar Matematika

\*Correspondence email:

[amranyahya@unsulbar.ac.id](mailto:amranyahya@unsulbar.ac.id)

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah minat dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan minat dan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest posttest nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Malunda tahun ajaran 2023/2024. Dimana kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket, tes dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru maupun peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif skor rata-rata *posttest* angket kelas eksperimen (89,96), skor rata-rata angket *posttest* kelas kontrol (75,69). Untuk skor rata-rata tes kelas eksperimen (86,53), sedangkan skor rata-rata tes *posttest* kelas kontrol (61,23). Hasil menunjukkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan minat dan hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji *T-Test* dan *Uji Manova* dengan nilai sig. minat belajar matematika siswa ( $0,000 < 0,05$ ) dan diperoleh nilai sig. hasil belajar siswa ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_1$  diterima. kesimpulannya bahwa minat dan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan minat dan hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

**Correspondence Address:** Jln. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S. H, Kota Majene, Kode Pos 91412, Indonesia; e-mail: [zafitrigita@gmail.com](mailto:zafitrigita@gmail.com)

**How to Cite (APA 6<sup>th</sup> Style):** Zafitri. G., Yahya. A., M. M. A., (2024). Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Malunda. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 7 (2): 53-65. DOI: 10.37150/jp.v7i2.2386

**Copyright:** Zafitri. G., Yahya. A., M. M. A., (2024)

**Competing Interests Disclosures:** The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran yang tujuannya untuk membentuk seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih berguna (Noor, 2015). Dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, guru memegang peranan yang sangat penting dan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat kita artikan sebagai suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat penyampaian materi pembelajaran dari seorang pendidik kepada anak didik yang dimilikinya (Maghfiroh, 2017). Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan diberikan kepada peserta didik tetapi seorang guru juga harus mampu menguasai segala model pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebuah rencana yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran di kelas (Haryuti, 2022). Penggunaan model pembelajaran yang tepat, maka akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik sehingga pelajaran lebih aktif dan tentunya hasil belajar juga dapat meningkat (Siregar & Sentosa, 2015).

Dalam kurikulum di Indonesia, matematika merupakan bidang studi yang wajib dipelajari mulai dari Tingkat Kanak-Kanak sampai ke Perguruan Tinggi. Namun kenyataannya walaupun matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kebanyakan peserta didik menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Persepsi tentang sulitnya matematika di persentasikan sebanyak 65% yang mengatakan bahwa matematika cukup sulit dan sulit, sedangkan persentasi peserta didik yang mengatakan matematika mudah dan menyenangkan hanya 35% (Siregar, 2017). Dari tanggapan seperti inilah bisa kita perjelas bahwa minat matematika peserta didik masih rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Minat erat kaitannya dengan perasaan senang, dan minat dapat muncul sebab adanya perasaan yang menyukai terhadap sesuatu (Pratiwi, 2015). Hasil belajar peserta didik adalah suatu tolak ukur dengan tujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan dari para peserta didik dalam proses belajar mengajar setelah memahami materi pelajaran (Nanda & Armis, 2021). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah karena proses pembelajaran yang lebih dominan menggunakan pembelajaran yang bersifat *Teacher Oriented* (Damayanti & Jirana, 2018).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2023 dengan salah satu guru yang ada di MTs DDI Malunda diperoleh informasi

bahwa salah satu yang menjadi permasalahan dalam belajar matematika yaitu karena kurangnya minat peserta didik dalam belajar matematika sehingga minat peserta didik masih rendah dalam belajar matematika. Rendahnya minat peserta didik ditandai ketika peneliti melakukan observasi langsung di kelas pada saat guru atau pendidik mengajar. Sehingga dari pengamatan peneliti melihat bahwa peserta didik pada saat belajar matematika, di mana peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan atau menyajikan materi, peserta didik ada yang asik sendiri bercerita dengan temannya, peserta didik banyak yang meminta izin bahkan tiga kali, peserta didik tidak menghiraukan perkataan guru, dan ketika peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik, dimana peserta didik mengatakan bahwa matematika itu sulit, tidak menyenangkan, membosankan, terlalu banyak rumus, tidak mudah dimengerti, butuh waktu untuk mengerti dan lain sebagainya. Dan peneliti juga mendapatkan hasil observasi bahwa masih rendahnya hasil belajar peserta didik, ini dikuatkan ketika guru memberikan ulangan harian pada materi perbandingan, di mana peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu 50 sedangkan yang tuntas hanya 5 dan selebihnya tidak tuntas. Model pembelajaran yang diterapkan guru atau yang digunakan ketika mengajar adalah model pembelajaran konvensional dengan yang penyampaian materinya satu arah di mana guru atau pendidik lebih dominan dalam proses pembelajaran. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran disebabkan karena model pembelajaran konvensional yang menjadikan peserta didik menjadi pasif (Niak et al, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat (Fitri et al, 2021). Dalam menyikapi masalah rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik maka diperlukan sebuah solusi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan model pembelajaran yang diharapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik adalah model *Discovery Learning*. Menanggapi hal tersebut, model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dan dalam pelaksanaannya hasil belajar matematika peserta didik yang diajarkan dengan model *Discovery Learning* lebih baik (Gusvina, 2018). Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil penelitian (Haryuti, 2022), dimana terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Discovery Learning* terhadap minat dan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah matematika. Hasil lainnya dari (Destriana, 2018), yang menyimpulkan bahwa ada

Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)

pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis mind mapping terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Kalidawir tahun ajaran 2018/2019. Dari penjabaran di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Malunda”

### **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda,

### **Model Pembelajaran**

Model pembelajaran menurut Mirdad merupakan petunjuk bagi seorang guru atau pendidik dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran (Mirdad, 2020). Sedangkan menurut Haryuti model pembelajaran adalah sebuah rencana yang digunakan seorang pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Jadi Model pembelajaran dapat membantu guru atau pendidik dalam memperjelas langkah-langkah atau prosedurnya dalam pembelajaran (Haryuti, 2022).

### **METODE**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *quasi-eksperimental* dengan tipe *pre-test post-test nonequivalent control design*. Desain penelitian ini adalah dengan pengambilan sampel non random dari dua kelompok (eksperimen dan kontrol) dimana ada satu kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan. Adapun perlakuan yang dimaksud pada kelas eksperimen adalah dengan menggunakan Model *Discovery Learning*, sedangkan kelas kontrol hanya diberikan model pembelajaran konvensional. Untuk lebih jelasnya seperti terlihat pada tabel 3.1. berikut:

**Tabel 3.1. Desain *Pre-test Post-test Nonequivalent Control Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Keterangan:

X : Perlakuan

- : Tanpa Perlakuan

O<sub>1</sub> : *Pre test* (Kelompok Eksperimen)O<sub>2</sub> : *Post test* (Kelompok Eksperimen)O<sub>3</sub> : *Pre test* (Kelompok Kontrol)O<sub>4</sub> : *Post test* (Kelompok Kontrol)

Penelitian dilaksanakan di sekolah MTs DDI Malunda Kabupaten Majene Kelurahan Malunda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 52. Teknik pengambilan sampel ini dengan teknik Sampling Jenuh, teknik ini adalah teknik penentuan sampel yang diambil dari semua anggota atau jumlah populasi (Sugiyono, 2015). Adapun sampel dalam penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B yang homogen. Dimana untuk kelas VIII A yang terdiri dari 26 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan kelas VIII B yang terdiri dari 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari tes awal dan akhir dari kedua kelas, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Langkah-langkah dalam menganalisis data dimulai dengan mencari N-Gain dari kedua kelompok data. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA*, dan menguji hipotesis menggunakan uji *T-Test* dan uji *Manova* dengan bantuan *IMB SPSS Statistics 25*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 juli sampai dengan 5 agustus, semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di MTs DDI Malunda sebanyak 4 kali pertemuan dengan sampel penelitian yaitu seluruh kelas VIII MTs DDI Malunda. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi ahli dan uji validasi dengan bantuan *IMB SPSS Statistics 25* terhadap instrumen penelitian awal dan instrumen penelitian akhir. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran (Discovery Learning) dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Angket Minat Belajar Matematika Kelas Eksperiment

##### a) Data Angket Minat Belajar Matematika Awal Kelas Eksperiment

Berdasarkan hasil olahan data melalui program *IMB SPSS Statistics 25* seperti yang tertulis secara rinci pada lampiran 2.1 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1. Data Skor Angket Minat Belajar Awal (*Pretest*) Kelas Eksperiment**

Data	Kelas Eksperiment
Skor Tertinggi	79
Skor Terendah	54
Median	69
Mean	67,54
Modus	62
Simpangan Baku	6,707
Variansi	44,978

(*Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023*)

Berdasarkan hasil angket awal dalam tabel 4.1 hasil angket minat belajar matematika peserta didik bisa juga dilihat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase perolehan hasil angket minat belajar matematika peserta didik pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Skor Angket Minat Belajar Awal (*Pretest*) Kelas Eksperiment**

Skor	Angket Awal ( <i>Pretest</i> )		Kategori
	Minat Belajar Matematika		
	Frekuensi	Persentasi(%)	
$91\% < MB \leq 100\%$	0	0	Sangat Tinggi
$81\% < MB \leq 90\%$	0	0	Tinggi
$71\% < MB \leq 80\%$	10	38,46	Sedang
$61\% < MB \leq 70\%$	12	46,54	Rendah
$< 60\%$	4	15,38	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	

(*Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023*)

Berdasarkan tabel 4.2, ditunjukkan bahwa hasil angket awal (*pretest*) minat belajar matematika peserta didik setelah dilakukan distribusi frekuensi dan persentase berada pada interval  $<60\%$  terdapat 4 responden (15,38%) yang mendapatkan kategori sangat rendah, interval  $61\% < MB \leq 70\%$  terdapat 12 responden (46,54%) dengan kategori rendah, dalam interval  $71\% < MB \leq 80\%$  terdapat 10 responden (38,46%) yang berada pada kategori sedang, serta tidak adanya responden (0%) yang ada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

#### **b) Data Angket Minat Belajar Matematika Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil olahan data melalui program *IMB SPSS Statistics 25* seperti yang tertulis secara rinci pada lampiran 2.1 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3. Data Skor Angket Minat Belajar Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperiment**

Data	Kelas Eksperiment
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	80
Median	90,00
Mean	89,96
Modus	93
Simpangan Baku	6,706
Variansi	26,678

*(Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023)*

Berdasarkan hasil angket awal dalam tabel 4.3 sebelumnya, hasil angket minat belajar matematika peserta didik bisa juga dilihat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase perolehan hasil angket minat belajar matematika peserta didik pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Skor Angket Minat Belajar Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperiment**

Skor	Angket Akhir ( <i>Posttest</i> ) Minat Belajar Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentasi(%)	
$91\% < MB \leq 100\%$	12	46,15	Sangat Tinggi
$81\% < MB \leq 90\%$	13	50	Tinggi
$71\% < MB \leq 80\%$	1	3,84	Sedang
$61\% < MB \leq 70\%$	0	0	Rendah
$< 60\%$	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	

*(Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023)*

Berdasarkan tabel 4.4, ditunjukkan bahwa hasil angket akhir (*posttest*) minat belajar matematika peserta didik setelah dilakukan distribusi frekuensi dan persentase berada pada interval  $71\% < MB \leq 80\%$  terdapat 1 responden (3,84%) dengan kategori sedang, dalam interval  $81\% < MB \leq 90\%$  terdapat 13 responden (50%) dengan kategori tinggi, dalam interval  $91\% < MB \leq 100\%$  terdapat 12 responden (46,15%) yang berada pada kategori sangat tinggi, serta tidak adanya responden (0%) yang ada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

## 2) Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen

### a) Data Tes Hasil Belajar Matematika Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil olahan data melalui program *IMB SPSS Statistics 25* seperti yang tertulis secara rinci pada lampiran 2.2 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9. Data Skor Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen**

Data	Kelas Eksperimen
Skor Tertinggi	66
Skor Terendah	14
Median	40,50
Mean	42,84
Modus	40
Simpangan Baku	15,151
Variansi	229,575

(*Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023*)

Berdasarkan hasil belajar awal dalam tabel 4.9 sebelumnya, hasil belajar matematika peserta didik bisa juga dilihat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase perolehan hasil belajar matematika awal peserta didik pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Skor Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen**

Skor	Hasil Belajar Awal ( <i>Pretest</i> ) Matematika		Kategori
	Frekuensi	Persentasi(%)	
86 - 100	0	0	Sangat Tinggi
76 - 86	0	0	Tinggi
60 - 76	3	11,53	Sedang
55 - 60	5	19,23	Rendah
N < 55	18	69,23	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	

(*Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023*)

Berdasarkan tabel 4.10, ditunjukkan bahwa hasil awal (*pretest*) belajar matematika peserta didik setelah dilakukan distribusi frekuensi dan persentase berada pada interval N < 55 terdapat 18 responden (69,23%) dengan kategori sangat rendah, dalam interval 55 - 60 terdapat 5 responden (19,23%) yang berada pada kategori rendah, serta interval 60 – 76 terdapat 3 responden (11,53%) yang berkategori sedang dan tidak adanya responden (0%) yang ada dalam kategori tinggi dan sangat tinggi.

**b) Data Tes Hasil Belajar Matematika Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil olahan data melalui program *IMB SPSS Statistics 25* seperti yang tertulis secara rinci pada lampiran 2.2 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11. Data Skor Hasil Belajar Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

Data	Kelas Eksperimen
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	65

Median	88
Mean	86,26
Modus	78
Simpangan Baku	9.610
Variansi	99,365

*(Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023)*

Berdasarkan tabel 4.11 sebelumnya, hasil belajar matematika peserta didik bisa juga dilihat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase perolehan hasil belajar matematika peserta didik pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perolehan Skor Hasil Belajar Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

Skor	Angket Akhir ( <i>Posttest</i> )		Kategori
	Minat Belajar Matematika		
	Frekuensi	Persentasi(%)	
86 - 100	14	53,84	Sangat Tinggi
76 - 86	9	34,61	Tinggi
60 - 76	3	11,53	Sedang
55 - 60	0	0	Rendah
N < 55	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	

*(Hasil olahan data dengan IMB SPSS Statistics 25, 2023)*

Berdasarkan tabel 4.12, ditunjukkan bahwa hasil akhir (*posttest*) belajar matematika peserta didik setelah dilakukan distribusi frekuensi dan persentase berada pada interval 60 - 76 terdapat 3 responden (11,53%) dengan kategori sedang, dalam interval 76 - 86 terdapat 9 responden (34,61%) yang berada pada kategori tinggi, dan pada interval 86 – 100 terdapat 14 responden (53,84%) serta tidak adanya responden (0%) yang ada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap minat belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda. 2) Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda dan 3) Terdapat pengaruh model *Discovery Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs DDI Malunda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis quiziz terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinambung. Universitas Sulawesi Barat. Skripsi
- Azizah, T. M. D. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran card sort terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran al-qur'an hadis kelas viii Di Mts Alma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. <http://repo.uinsatu.ac.id/14031/>
- Damayanti, M., & Jirana, J. Pengaruh mpdel pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar kimia peserta didik kelas xi ipa sman 1 tinambung. Saintifik, Volume 4. Nomor 1, 47-53. <https://www.neliti.com/publications/240447/pengaruh-model-pembelajaran-dan-minat-belajar-terhadap-hasil-belajar-kimia-peser>
- Destriana, E. (2019). Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbasis mind mapping terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas vii smpn 1 kalidawir. <http://repo.uinsatu.ac.id/124774/>
- Gusvina, F. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP/Mts (Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2993/>.
- Gramedia.com. (April 2022). Metode discovery learning untuk meningkatkan kualitas belajar. <https://gramedia.com/best-seller/discovery-learning/>
- Haryuti, B. Z. R. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap minat dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika
- Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)

pada materi bangun datar kelas vi sdn ngrukem (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/20413>

Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati (2020) Menganalisis kelebihan dan kekurangan model discovery learning berbasis audiovisual dalam pelajaran bahasa indonesia. Jurnal, Volume 1, Nomor 1. <https://www.iim.bbg.ac.id/pendidikan/article/download/12/4>

Nanda, S., & Armis. (2021). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas xi mia 1 sma babussalam pekanbaru. Jurnal, Volume 4, Nomor 1. <https://jprinsipp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpri/article/download/94/74>

Silalahi, F. C. G. (2018). Pengaruh pembelajaran discovery learning terhadap minat belajar siswa pada materi induksi matematika di sma darma yudha pekanbaru. Jurnal, Volume 2, Nomor 4. <https://core.ac.uk/reader/228958140>